

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN  
RAUDATUL ATHFAL (RA) Ar-RAHMAN DI DUSUN LIMBORO  
DESA LUHU KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN  
SERAM BAGIAN BARAT**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN  
Ambon**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan Raudatul Athfal (Ra) Ar Rahman Di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

**Nama** : Puspita Sinu

**Nim** : 0140301012

**Jurusan/Kelas** : Pendidikan Agama Islam/A

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Telah diuji dan di pertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada Hari , Tanggal Bulan Tahun 2020 dan di nyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

### Dewan munaqasyah

**Pembimbing I** : Djamila Lasaiba, M.A (.....)

**Pembimbing II** : Dr.Nurhasanah, M.Si (.....)

**Penguji I** : Hayati Nufus, M.A.Pd (.....)

**Penguji II** : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Jurusan PAI  
IAIN Ambon**

**Dr. St. Jumaeda S.S M.Pd.I**  
Nip.197712062005012006

**Disahkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon**

**Dr. Samad Umarella M.Pd**  
Nip.1965070619922031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUSPITA SINU

NIM : 0140301012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 27 Januari 2020  
Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
13422A9F233527766  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
PUSPITA SINU  
NIM : 0140301012

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

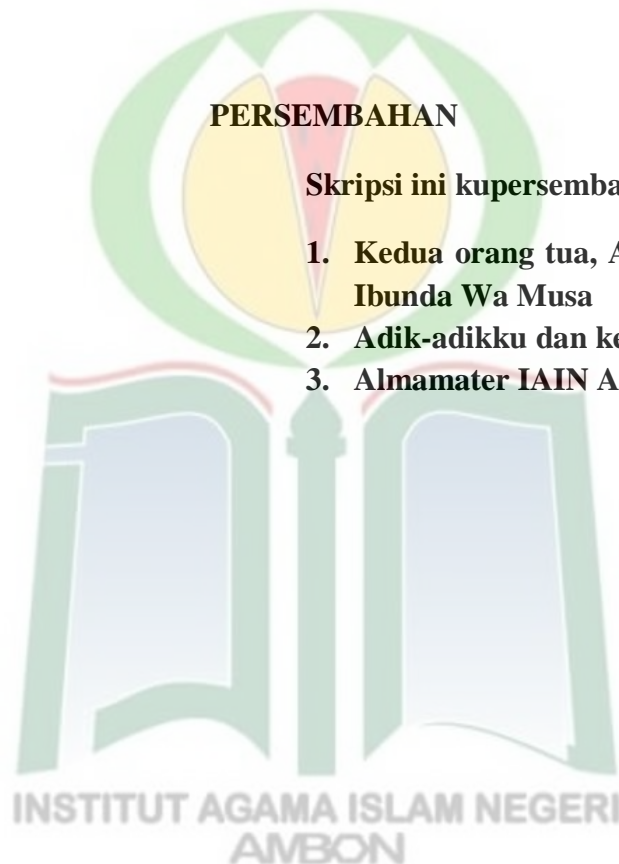
### MOTTO

**“Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi jika kita ingin mengubah hidup kita, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita.” - Wayne Dyer.**

### PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- 1. Kedua orang tua, Ayahanda Sinu dan Ibunda Wa Musa**
- 2. Adik-adikku dan keluargaku**
- 3. Almamater IAIN Ambon**



## KATA PENGANTAR



Segala puji Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan Hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Sholallahu ‘alaihi wasallam yang telah memayungi kita dari panasnya mentari jahiliyyah sehingga kita kini berada dalam kesejukan dan kedamaian di bawah naungan *ad-dinul* Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang Penulis hadapi. Namun, berkat kegigihan dan bantuan serta dukungan dari Keluarga, Dosen Pembimbing dan Teman-Teman semua, sehingga segala hambatan dan kesulitan dapat dihadapi dan diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini Penulis dengan penuh ketulusan jiwa dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr.Hasbollah Toisuta, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Ambon, Warek I Dr Mohdar Yanlua M.H, Warek II Dr Ismail Dp M. Pd.I, Warek III Abdullah Latuapo M.Pd.I
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd., Dr. Patma Sopamena, M.Pd. selaku wakil Dekan 1, Ummu Sa’idah M.Pd.I. selaku wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

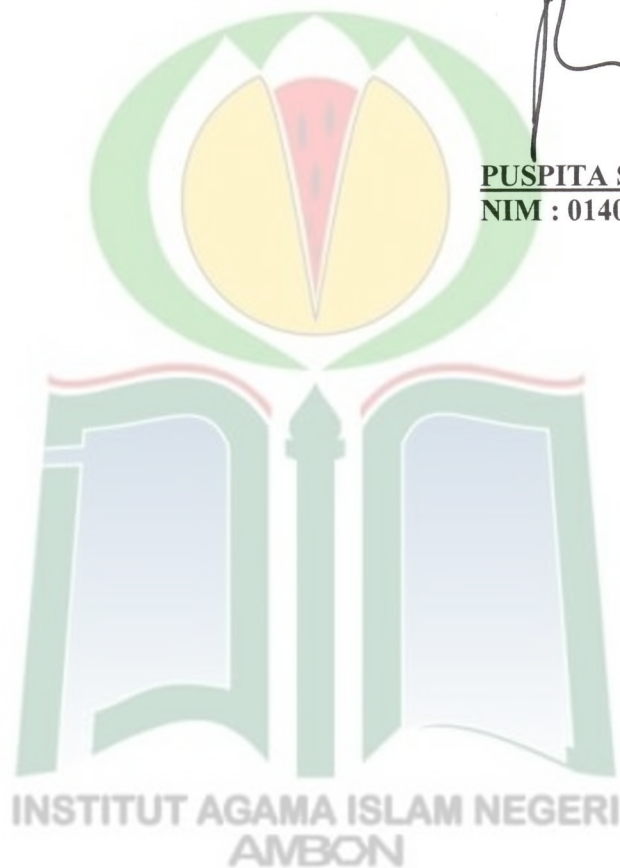
3. Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M,Pd.I, selaku ketua dan sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
5. Djamila Lasaiba, MA dan Dr. Nurhasanah, M. Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ummu Sa'idah, S.Ag M.Pd. I dan Hayati Nufus, M.A.Pd, masing -masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staf pegawai administrasi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian studi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.
9. Kepala Sekolah RA Ar-Rahman limboro Ibu Hajar Abudurrahman, S.Pd., beserta para Guru yang telah memberikan izin, arahan dan banyak masukan kepada penulis selama proses penelitian hingga selesai.

10. Adik ku tersayang: Samsul Sinu dan Mutmainah Sinu terima kasih untuk segala pengertian yang telah kalian berikan. Maafkan kakakmu ini karena belum mampu menjadi kakak seperti yang kalian mau. Semoga kelak kalian menjadi Qurrata A'yun bagi kedua orang tua kita. Aamiin ya Mujiib.
11. Sahabat-sahabat tercintaku: Lilinurinda Daud, (yang selalu menawarkan bantuan), Zulkida Amudia (yang punya banyak cerita), Azzahra Mustara (yang selalu antusias), Herwati Hamusi (yang selalu apa adanya), yang telah memberikan banyak do'a, motivasi, nasehat serta semangat dikala suka dan duka.
12. Sahabat-sahabat tercintaku angkatan 2014 kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak memberikan cerita dalam perjalanan studiku. Canda dan tawa yang senantiasa hadir dalam setiap kebersamaan kita menjadikanku lupa akan setiap masalah yang menimpaku. Untuk semua kebaikan yang telah kalian berikan, semoga Allah membalasnya dengan balasan yang setimpal. Untuk kalian sahabat-sahabat kebangganku : Siti Burdah Sangadji, Salifa Belatu, Jiana Wabula, Nadira Attamimi, Juliyanti, Yurni Hanafi, Wa Ode Ramina, Pinye Bahta, Elsa Rajak, Lisna Buton, Juwita Dii, Mufahir Usman, Yuman Dini, La Nia Aco, Sarmin Nasir, Zulham Ismail. Tak lupa pula sahabatku kelas C Eko Puji Leksono yang telah memberikan banyak nasehat serta motivasi di setiap rasa lelah dan jenuh yang mulai menguasai diri.

Akhirnya kepada Allah SWT. Sajalah Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/Ibu, Saudara/i, Teman-teman dan adik-adik yang di Ridhoi dan di Rahmati Allah SWT. Dan di berikan pahala yang melimpah di sisi-Nya. Amiin ya Rabbal ‘Alamin.

Ambon, 27 Januari 2020  
Saya yang menyatakan,

  
**PUSPITA SINU**  
**NIM : 0140301012**





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	ii
<b>PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Defenisi Istilah .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	9
A. Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
1. Pengertian RA.....	9
2. Tujuan Pendidikan RA.....	11
3. Manfaat Pendidikan RA .....	12
4. Fungsi Pendidikan RA .....	14
a. Peran Masyarakat dalam Pendidikan RA.....	15
1. Pengertian Hubungan RA dan Masyarakat.....	17
2. Tujuan Hubungan RA dan Masyarakat.....	18
3. Bentuk-Bentuk Peran Masyarakat dalam Pendidikan .....	19

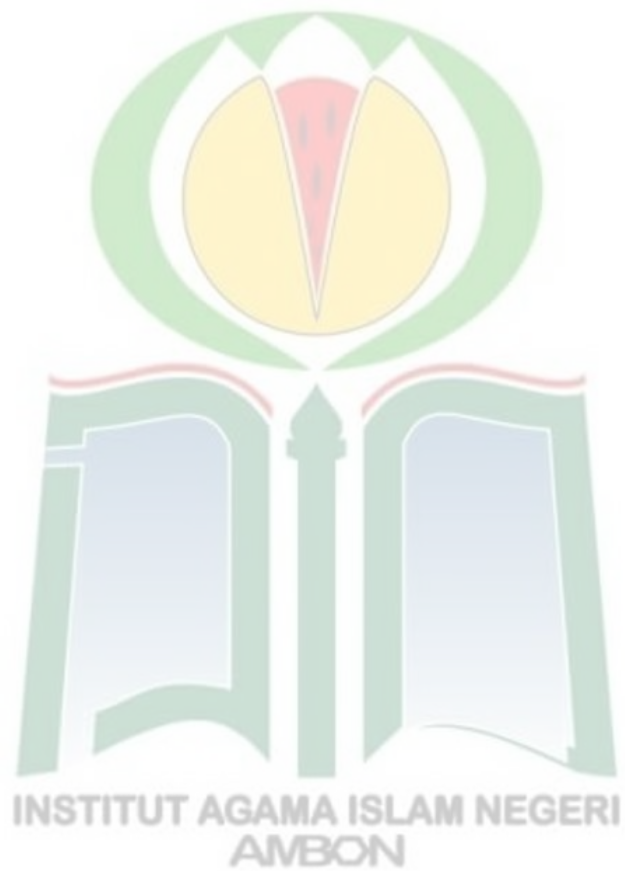
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Kehadiran Peneliti.....	23
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
D. Subjek Penelitian.....	23
E. Instrument Penelitian.....	23
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	24
G. Analisis Data.....	25
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	26
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMNAHASAN</b> .....	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian.....	32
1. Peran masyarakat dalam Mengembangkan pendidikan RA Ar-Arahman di Dusun Limboro Desa Luhur Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.....	31
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan pendidikan RA Ar-Arahman di Dusun Limboro Desa Luhur Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.....	37
C. Pembahasan.....	41
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1. Daftar Ketenagaan RA Ar-Rahman Limboro.....	32
3.2. Partisipasi Masyarakat Dusun Limboro .....	37



## ABSTRAK

**Puspita Sinu, NIM. 0140301012, “Peran Masyarakat Dalam mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Di Dusun Limboro Desa Luhuh Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2019. Pembimbing 1 Djamilia Lasaiba, M.A Pembimbing 2 Dr.Nurhasanah, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di Dusun Limboro Desa Luhuh Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Limbro di Dusun Limboro Desa Luhuh Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Menggunakan tipe Deskripsi kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang. Lokasi penelitian di RA Ar-Rahman Limboro. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk proses penulisan dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial, pendidiakn kualitatif untuk menjelaskan dan merumuskan teori yang yang berbasis perspektif partisipan yang akan di teliti.

Hasil penelitian dilakukan bahwa peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA Ar-Rahman di Dusun Limboro Desa Luhuh Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Ada 2 yaitu ( 1). fisik antara lain menyiapkan sarana dan prasarana sekolah untuk melakukan proses aktifitsa belajar mengajar (2). Non fisik yaitu Memberikan ide dan gagasan serta anggaran untuk mendukung kegiatan sekolah, untuk pembangunan gedung dan memfasilitasi keperluan sekolah.

**Kata Kunci : *Peran Masyarakat, Pendidikan RA***

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Anak adalah titipan Allah yang harus dijaga dan dididik agar menjadi manusia yang berguna dan tidak menyusahkan siapa saja. Secara umum anak mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya terutama dalam bidang Pendidikan.<sup>1</sup>

Usia dini disebut juga 'usia emas' atau golden age sebab di usia dini sebagian besar jaringan sel-sel otak yang berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia terbentuk. Masyarakat sering menyebut usia dini sebagai usia kanak-kanak atau masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa peka terhadap rangsangan atau pengaruh dari luar, baik secara positif maupun negatif.

Pendidikan anak usia dini adalah mereka yang berada direntang usia 4/5 tahun 4/7 tahun. Pada masa ini anak-anak sedang mengalami suatu proses perkembangan dan segala aspek perkembangan. Anak-anak memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan orang dewasa oleh karenanya dibutuhkan tempat untuk mengembangkan proses perkembangan tersebut melalui lembaga, yaitu lembaga pendidikan RA.

---

<sup>1</sup>Djumransjah & Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali "Tradisi" Mengukuhkan Eksistensi* (Malang: Malang Press, 2007), hlm. 12.

Kondisi peralihan dari RA ke sekolah dasar adalah satu fase yang tidak mudah, hal ini merupakan satu langkah besar bagi anak, karena disekolah besar tuntutan yang diterima anak akan berbeda dengan saat anak tersebut berada di RA. Anak akan dituntut untuk lebih mandiri. Menurut *Sabri* mengemukakan bahwa anak-anak yang pernah mengikuti program RA secara fisik, intelektual dan fungsi sosial lebih siap memasuki kelas 1 sekolah dasar.<sup>2</sup>

Menurut *Santoso* anak usia dini atau RA adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi ritme perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.<sup>3</sup>

RA merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 4-7 tahun merupakan periode saktif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode di mana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Anak yang terstimulus dengan

---

<sup>2</sup> Jurnal *Pendidikan Anak Usia Dini* volume 7 No. 1 april 2013, [https:// www. Scribd.com/ document /363954680](https://www.Scribd.com/document/363954680) akses. pada tanggal, 30 januari, 2018, pada pukul 14:00 WIT.

<sup>3</sup> Santoso, Soengeng.. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka 2007, hlm. 29.

baik dan sempurna maka tidak hanya satu perkembangan saja yang akan berkembang tapi bisa bermacam-macam aspek perkembangan yang berkembang dengan baik. Masa ini untuk melakukan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain.

Pendidikan tidak bisa lahir tanpa adanya kemunculan sebuah komunitas atau masyarakat. Pendidikan dilakukan bertujuan bagi kemajuan, perubahan, dan stabilitas sosial dari masyarakat. Harus disadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan, bahkan kemajuan pendidikan. Setidaknya salah satu parameter penentu nasib pendidikan adalah masyarakat.<sup>4</sup>

Kepercayaan masyarakat salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan mereka akan mendukung penuh terhadap jalannya pendidikan itu. Oleh karena itu, masyarakat merupakan komponen strategis yang harus mendapat perhatian penuh oleh pendidikan. begitupula dengan pendidikan RA Ar-Rahman yang ada di Dusun Limboro.

Peran serta masyarakat yang terdiri dari orangtua, anggota keluarga, tokoh masyarakat, para pengusaha, dan *stakeholders* telah diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa: “Orangtua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan

---

<sup>4</sup> Normina, Jurnal *Partisipasi masyarakat dalam pendidikan*, vol 14 No 26 tahun 2016, hlm 71. Diakses 30 Januari 2018, Pukul 13:40 WIT.

anaknyanya.” Pasal 8 menyatakan: “masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan.” Sedangkan pasal 9 berbunyi: “masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.”<sup>5</sup>

Namun kenyataan di lapangan secara kualitatif, Pendidikan anak usia dini memang belum sepenuhnya mendapat perhatian dari masyarakat. Salah satu faktor penyebabnya antara lain karena masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini bagi pendidikan anak dan pemangku kepentingan pendidikan tentang kedudukan, peran, dan fungsi pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal di RA Ar-Arahman di Dusun Limboro terkait dengan peran masyarakat dalam pengembangan pendidikan adalah masyarakat yang berpartisipasi dalam hal pendidikan anak-anak mereka, contohnya seperti masyarakat yang mendaftarkan anak mereka untuk masuk di RA Ar-Rahman di Dusun Limboro selain itu sarana prasarana yang lumayan cukup baik dan kembangkan.<sup>6</sup>

Perkembangan pendidikan RA Ar-Rahman Limboro Di Dusun Limboro Desa Luhu. Masyarakat meliputi orangtua, keluarga, lingkungan dalam membangun perkembangan pendidikan anak melalui lembaga Taman kanak-kanak. Keberadaan lembaga Pendidikan RA Ar-Rahman Limboro yang sepenuhnya menjadi fokus masyarakat untuk menitipkan pendidikan anak-anak

---

<sup>5</sup> Wasliman Iim. *Manajemen Sistem Pendidikan Kebutuhan Khusus*. (Perangkat Sistem Pengajaran Modul), Bandung: Universitas Pendidikan Bandung, 2009, hlm. 138.

<sup>6</sup> Observasi Awal, di. *Dusun Limboro RA Ar-Rahaman Limboro* , pada, 17 Februari 2018, Pukul 10:00 WIT.



mereka melalui lembaga RA, karena sebelumnya lembaga pendidikan RA belum didirikan di Dusun Limboro, dan pendirian lembaga pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di bangun sejak tahun 2017. sehingga pola pemikiran orangtua yang berkembang dalam pendidikan RA yang sangat berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan. lembaga pendidikan RA ini sangat membantu anak-anak usia dini dalam pengembangan bakatnya yang di kembangkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragam), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”***.

### **B. Fokus Penelitian**

penelitian mengkaji tentang Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di jawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA Ar-Rahman Limboro di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Limbor di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a) Sumbangan pengetahuan bagi masyarakat dalam mengembangkan pendidikan terutama pendidikan anak usia dini.

- b) Sebagai wadah yang dapat mengeksplorasi ilmu pengetahuan melalui lembaga pendidikan.
- c) Untuk mengetahui perkembangan pendidikan anak usia dini.

## 2. Secara Praktis

- a) Masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dalam mengembangkan pendidikan yang ditanamkan dalam pendidikan anak usia dini.
- b) Kepala sekolah RA dalam hal ini bertanggung jawab penuh dalam pembagian pendidikan anak usia dini.
- c) Guru RA mampu memberikan pendidikan yang menyenangkan bagi anak-anak usia dini.

## F. Defenisi Istilah

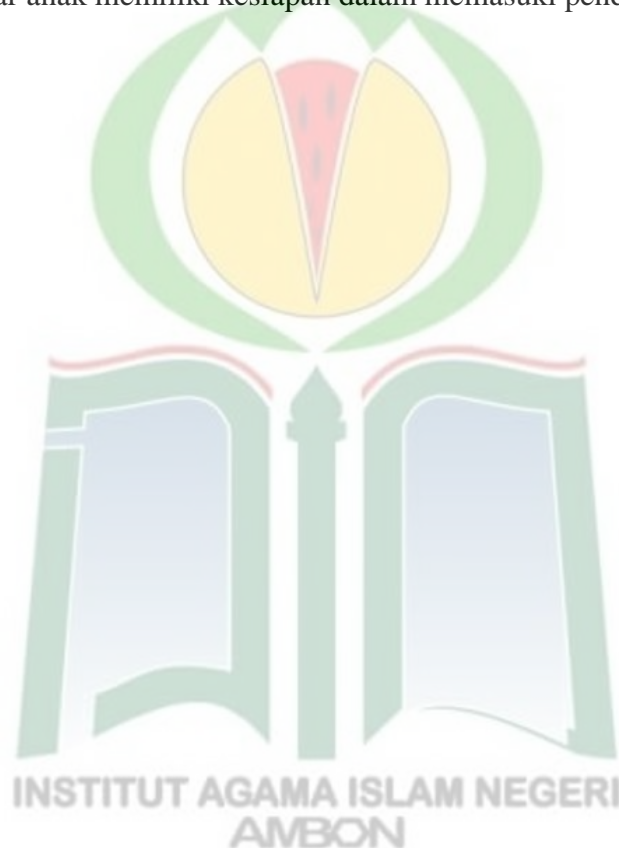
Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan penegasan istilah adapun penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau kelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentukan tingka laku yang di harapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.
2. Masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (cet, X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 55.

3. pendidikan merupakan suatu tolak ukur dalam menilai keberhasilan pihak sekolah dalam menciptakan anak didik yang berkualitas<sup>8</sup>.
4. Pendidikan RA adalah satu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak 4 tahun sampai dengan usia 7 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.



---

<sup>8</sup> Niraini Rahayu, *Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*, (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta) diujikan pada tanggal 15 januari 2016 hlm 11. Diakses pada tanggal 09 Maret 2018, jam 19.04.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis pada penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penulisan dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara penulis dan subjek yang diteliti.<sup>20</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan memahami pandangan individu, mencari temuan dan menjelaskan proses membentuk atau merumuskan teori berbasis perspektif partisipan yang diteliti, dan menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penulisan yang terbatas.<sup>21</sup> Dalam hal ini, penulisan yang akan dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan RA Ar-Rahman Di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penulisan sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Juliana Nor, *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Desi, dan karya Ilmiah*, (Cet. V; Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 33-44.

<sup>21</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 44.

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*, (cet. III; Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 47.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian ini adalah sebagai instrument dalam penelitian itu sendiri untuk mencari informasi maupun data yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA di dusun limboro dimana merupakan subjek dalam penelitian ini.

## **C. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Rahman Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual kabupaten Seram Bagian Barat

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RA Ar-Rahman Limboro sejak tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 13 November 2018.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan sebagaimana halnya penelitian kualitatif, oleh karena itu pengambilan subyek melalui data-data yang di peroleh dari informasi yang diberikan oleh masyarakat atau pada lokasi penelitian, adapun subjek penelitiannya terdiri 10 orang, ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel persetujuan atau pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu yang menyesuaikan dengan focus penelitian). Pengambilan subyek ini didasarkan pada informasi atau data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat dan guru-guru di RA ar Rahman Limboro.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Utama

Peneliti sendiri yang mengumpulkan data, menganalisis data, dan merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan data serta menarik kesimpulan.

### 2. Instrumen Pendukung

Untuk memperoleh data yang akurat dan memudahkan dalam mengumpulkan data, digunakan instrumen pendukung berupa observasi dan wawancara.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap obyek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi terkait dengan kegiatan yang ada pada RA Ar Rahman Limboro dengan masyarakat begitu pun sebaliknya.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara wawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interview*) dengan maksud mengimpun informasi dari *interview*. Dengan melakukan terknik wawancara terstandar (*standardized*

---

<sup>23</sup> Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 105

*interviewer*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*). Dengan memilih informasi yaitu kepala sekolah RA, alasannya karena kepala sekolah RA ini adalah informasi kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar dilokasi penelitian. Guru RA, alasannya karena sebagian guru RA yang berada dilokasi penelitian. Masyarakat, alasannya karena sebagian masyarakat berada dilokasi penelitian.

3. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumentasi sesuai dengan focus penelitian seperti foto saat wawancara, foto kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat, dan arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan atau dokumentasi.

Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.



Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Tahapan Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>24</sup>

#### 2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkatagorikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir narasumber, dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

#### 3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berpikir narasumber dalam menanggapi pernyataan dalam bentuk wawancara yang dinyatakan oleh peneliti.<sup>25</sup>

#### H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Lexy J. Moleong, dalam buku “metode penelitian kualitatif”, bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (kredibilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Lexy J. Meleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 1998), hlm. 6.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 136.

Pengecekan keabsahan temuan penelitian merupakan kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya menjamin dan meyakinkan pihak lain, bahwa temuan penelitiannya benar-benar sah. Temuan yang sangat penting bagi upaya membahas posisi temuan penelitian terhadap strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Usaha-usaha yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian adalah dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadirannya dilapangan. Observasi yang diperdalam, (menggunakan beberapa sumber metode, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negative, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber di perpustakaan.

### **b. Tahap Pendahuluan/ Persiapan**

Pada tahap ini penelitian mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, penelitian menyusun dan yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan PAI IAIN Ambon.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan pendidikan di RA Ar-Rahman di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Ada 2 yaitu 1. fisik antara lain, memberikan sarana pendidikan, masyarakat mewakafkan tanah, memberikan bantuan swadaya dalam pembagunan pendidikan RA, membantu kegiatan di sekolah seperti kerja bakti menyiapkan tempat untuk belajar, meminjamkan rumah warga untuk melakukan belajar mengajar 2. Non fisik mendukung kegiatan sekolah, memberikan biaya untuk pembanguan gedung membantu dan memfasilitasi keperluan sekolah, menyampaikan pendapat, membantu persiapan kegiatan di sekolah, dan peringatan hari besar agama islam. 3 partipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan Masyarakat sangat berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan RA sehingga kehadiran masyarakat sangat penting dalam merencanakan pembangunan dan pengembangan pendidikan RA. Seperti melakukan pertemuan dengan masyarakat dan guru-guru dalam membahas dan merencanakan pembangunan gedung dalam pengembangan pendidikan RA.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan RA Ar-Rahman di Dusun Limboro Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain:

- a. Siswa memiliki banyak perbedaan perilaku yang ada pada diri siswa serta perbedaan daya tanggapan terhadap materi yang diajarkan. Kekurangsadaran siswa dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau suatu sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab hambatan pendidikan.
- b. Keluarga Tingkah laku siswa merupakan pencerminan dalam keluarganya. Sikap otoriter orangtua akan tercermin dari tingkah laku siswa yang agresif dan apatis. Problem klasik yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik dilingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh, tidak disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau tertekang merupakan latar belakang yang menyebabkan siswa melanggar dikelas maupun disekolah.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis data oleh penelitian ada beberapa masukan/tupun saran yang ingin disampaikan ke penelitian. Adapun saran yang ingin disampaikan penelitian kepada pihak, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepada Yayasan**

- a. Dalam menanamkan pendidikan anak usia dini di RA, diperlukan guru yang profesi pentingnya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan

pihak Yayasan. Selama penulis melakukan penelitian ialah komunikasi yang baik antara pihak yayasan dengan pihak sekolah.

- b. Anak usia dini dan sekolah adalah usia bermain, maka proses penanaman kemandirian terhadap anak dilakukan melalui berbagai permainan yang dapat mempermudah anak dalam proses penanaman kemandirian. Sebab itulah, hendaknya pihak yayasan menambah berbagai alat-alat permainan terutama alat permainan-permainan outdoor guna merangsang perkembangan anak khususnya dalam hal kemandirian.

## 2. Kepada Guru

Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait tentang mengembangkan pendidikan dan kualitas di RA khususnya penanaman kemandirian terhadap anak usia dini.

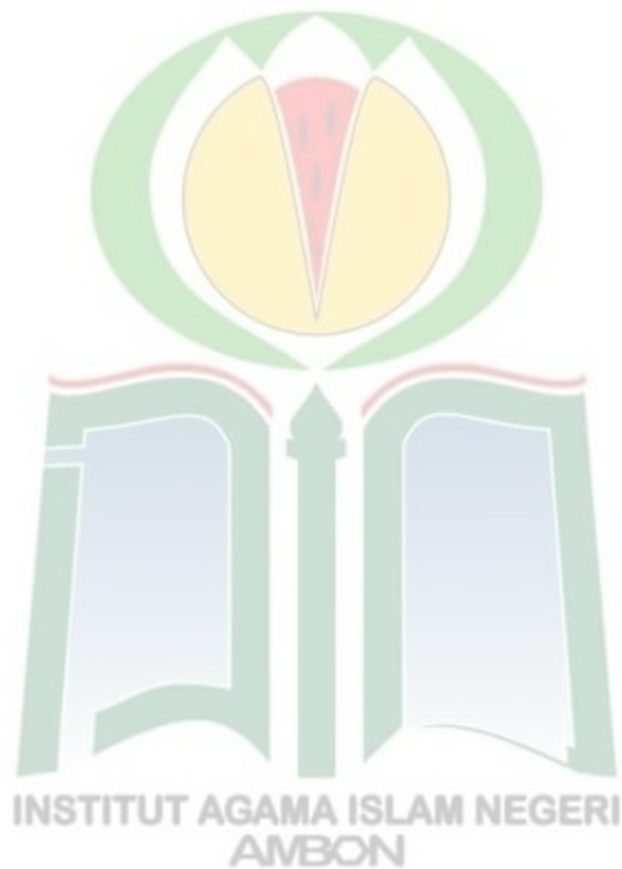
## 3. Kepada Kepala Sekolah

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait terhadap mengembangkan pendidikan dan kualitas dari RA, khususnya penanaman kemandirian terhadap anak usia dini.

## 4. Kepada Orangtua

- a. Orangtua sebaiknya mengajak si anak untuk mengikuti program Kelompok Bermain (Playgroup) sejak anak berusia 4-7 tahun. Pendidikan prasekolah (Playgroup dan RA) dianggap penting karena memberikan Pondasi yang kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

- b. Hendaknya orangtua lebih memperhatikan setiap perkembangan anaknya. Selalu melatih dan memberinya tugas kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
5. Masyarakat yang melakukan kerja sama yang baik dan berkewajiban memberikan dukungan dan sumberdaya dalam mengembangkan pendidikan di RA.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Maolani, Rukaesi dan Ucu Cahaya, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: RagaGrafindo Persada, 2015
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Ed Revisi -10-Jakarta: Rajawali Pers 2012
- Hasil Observasi Tanggal 17, Dusun Limbro Di RA Arahman, jm 10 pagi. 2018
- Hatalea Siti Amina , *skripsi Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak*, diujikan tanggal 3 Desember 2013
- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini volume 7 No. 1 april 2013, akses pada 30 januari 2018
- Karman M, dkk, *Teknik Penulis Karya Ilmiah*, (Cet. II; Jakarta: Hilliana Press, 2004).
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2014.
- Noor Juliana. *Metode Penelitian;Skripsi, Tesis, Desi, dan karya Ilmiah*, Cet. V; Jakarta: Kencana, 2015.
- Normina, Jurnal *Partisipasi masyarakat dalam pendidikan*, vol 14 No 26 tahun 2016, Diakses 30 januari 2018, jam 01.40 wit.
- Nurdiani Nina, Jurnal *Teknik Sampling Snowboll Dalam Penelitian Lapangan*, Vol 5, No 2 tahun 2014 hlm 1113. Diakses, 9 maret 2018 jam 19.39 wit.
- Nurmadiyah, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Vol.III,No.1, April 2015, [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi\\_64bG5L3aAhUBL48KHZ41AewQFg4MAE&](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi_64bG5L3aAhUBL48KHZ41AewQFg4MAE&). Akses. Pada Tanggal, 16 April 2018 pada Pukul 12:00 WIT.
- Purwanto Edi Sulis , *Sikripsi Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini*.



Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013

Rahayu Niraini , Tesis *Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*, (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta) diujikan pada tanggal 15 januari 2016 hlm 11. Diakses pada tanggal 09 Maret 2018, jam 19.04.

Salmet Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan anak usia*, (jokjakarta: kencana, thn 2003

Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*, cet. III; Jakarta: Kencana, 2015.

Soegeng Santoso,. *Dasar-Dasar Pendidikan Tk*. Jakarta: universitas Terbuka 2007

Suyadi, *manajemen Paud TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Waslim, Iin. *Manajemen Sistem Pendidikan Kebutuhan Kuhsus. (Perangkat Sisrem Pengajaran Modul)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2009.

### Hasil Wawancara

**Nama** : Jafar Abduluh  
**Jabatan** : Ketua Yayasan RA Ar-Rahman Maluku  
**Hari/tanggal** : Senin 05 November 2018

- Peneliti : Apa yang melatar belakangi sehingga berdirinya pendidikan RA?  
 Informan : Kesadaran bahwa pendidikan itu dimulai dari yang dasar karena pada saat itu di dusun limboro blom ada RA. Dengan tujuan menjadi pondasi pendidikan awal pada anak usia dini dan dari kesadaran itu membuat yayasan sadar bahwa pendidikan anak usia dini harus ada
- Peneliti : Bagaimana bentuk sosialisasinya terhadap masyarakat?  
 Informan : sosialisasi dilakukan pada saat itu kita mengidentifikasih potensi yang berkaitan dengan pendidikan dan siswa yang sudah layak masuk pendidikan anak usian dini dan penyampayanya dilakukan secara umum kepada masyarakat tanpa tulisan atau iklan dan alhamdulillah mendapat tanggapan yang baik ,setelah itu barulah kami melakukan secara resmi seperti membuka pendaftaran.
- Peneliti : Bagaimana respon masyarakat terhadap pendidikan RA?  
 Informan : Alhamdulillah respon masyrakat sangat baik dengan antosias yang luar biasah mereka memasukan anak-anak mereka di RA dan pemerintah dusun jugah merespon dengan baik
- Peneliti : Apa ada peran masyarakat dalam mengembangkan pendidikan di RA?  
 Informan : Yaaahhh ada keterlibatan masyarakat secara langsung , kami yayasan hanya membantuh urusan hukum yang berkaitan dengan keabsahan sekolah, adpun peran masyrakat sangat banyak diantaranya menyediakan lokasih secara soadaya membantuh pembangunan sekolah dan meyediakan saranah dan prasaranah murni dari masyrakat
- Peneliti : Peran masyarakat tersebut berbentuk apa saja?  
 Informan : yang pertama meyediakan lokasih banhakan ada masyrakat yang menghibahkan tanahnya serta secara iklas membantuh membangun gedung untuk pendidikan dan dari segih fenensial mereka terlibat seperti pembiayaan untuk pembangunan pendidikan RA

### Hasil Wawancara

**Nama** : **Trisda Sukardi**  
**Jabatan** : **Masyarakat**  
**Hari/tanggal** : **Rabu 31 Oktober 2018**

Peneliti : bagaimana tanggapan anda tentang keberadaan sekolah RA ini?  
 Informan : keberadaan sekolah RA sangat membantu bagi anak usia dini yang ad di dusun limboro

Peneliti : meneurut ibu bagaimana peran pendidikan di RA?  
 Informan : peran pendidian RA sangat di butuhkan bagi anak usia dini untuk mengenal pendidikan dasar

Peneliti : Apa saja bentuk peran anda dalam mengembangkan pendidikan di RA?  
 Informan : peran pendidkan sangat efektif terhadap belajar anak di masa dalam proses pendidian anak usia dini

Peneliti : apakah ibu/bapak ikut terlibat dalam pendidikan di RA?  
 Informan : bentuk pesan saya sebagai masyarakat dalam pengembangan pendidikan di RA seperti mengikuti gotong-royong dalam pembangunan gedung di RA

Peneliti : bagaimana peran bapa/ibu dalam mengembangkan pendidikan di RA?  
 Informan : bentuk peran saya ketika anak saya pulang dari sekolah saya membatu anak saya membauat tugas yang di berikan di sekolah seperti tugas memperlacar hafal ayat-ayat al-qur'an dan hadis atau yang lain

### Hasil Wawancara

**Nama** : **Supniati Tamalo**  
**Jabatan** : **Masyarakat**  
**Hari/tanggal** : **Selasa 30 Oktober 2018**

Peneliti : bagaimana tanggapan anda tentang keberadaan sekolah RA ini?  
 Informan : keberadaan sekolah RA sangat membantu para orang tua untuk menyekolahkan anaknya dalam pendidikan anak usia dini

Peneliti : menurut ibu bagaimana peran pendidikan di RA?  
 Informan : pendidikan di RA sangat bagus dimana anak didik sendiri dan diajarkan tentang hal-hal yang positif seperti doa-doa harian ayat-ayat al-qur'an dan pengenalan huruf A sape Z

Peneliti : Apa saja bentuk peran anda dalam mengembangkan pendidikan di RA?  
 Informan : bentuk peran saya seperti membantu dalam kegiatan gotong-royong dalam pengembangan gedung atau sarana prasaran RA

Peneliti : bagaimana peran bapa/ibu dalam mengembangkan pendidikan di RA?  
 Informan : sebagai warga masyarakat kita sering melakukang gotong-royo dengan pihak RA terutama pembagunan sarana prasarana penunjangpendidikan di RA

### Hasil Wawancara

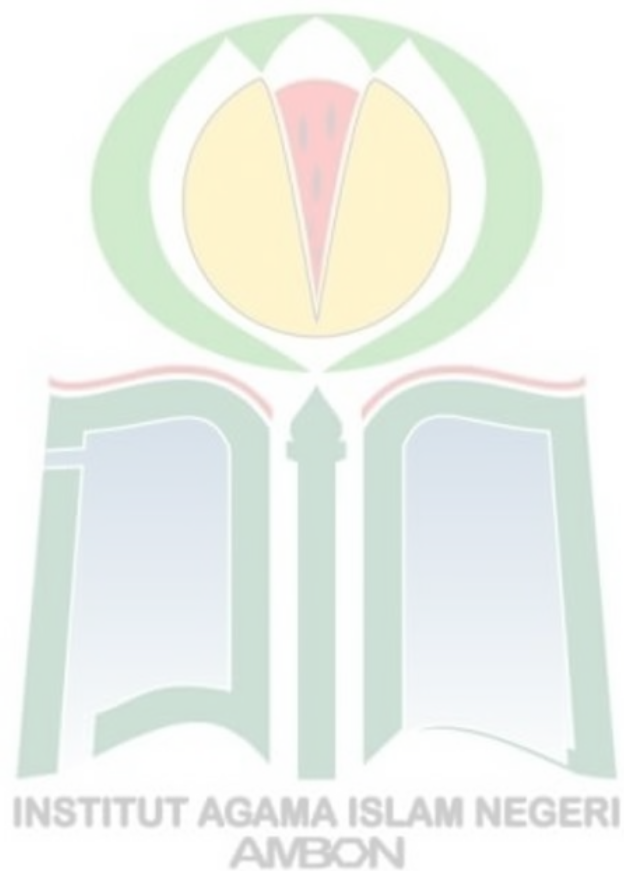
**Nama** : Hajar Abd Rahman

**Jabatan** : kepala sekolah

**Hari/tanggal** : senin 12 November 2018

- Peneliti : Sudah berapah lama sekolah RA berdiri?  
 Informan : sudah hampir 5 tahun lebih tepatnya bulan juli, tahun 2014  
 Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah?  
 Informan : sudah hamper 5 tahun  
 Peneliti : Apakah awal berdirinya pendidikan RA langsung meenggunakan yang sekarang ini?  
 Informan : awalnya berdirinya RA menggunakan dua buah rumah yang pertama bapa simu selamah 1 tahun dan berikutnya menggunakan rumah bapk silaiaman salihi selamah 1 tahun. Dan tahun berikutnya RA menggunakan gedung RA sendiri hingga sekarang.  
 Peneliti : Bagaimana sejarah singkat di pendidikan RA?  
 Informan : Sekolah ini awal mula berdiri RA Ar-Rahman Limboro di pimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Hajar Abd Rahman sekaligus sebagai pendiri RA tersebut. RA Ar-Rahman Limboro awalnya mereka menggunakan rumah Bapak Simu sebagai tempat belajar, bapak sulaiman salihi dan bermain anak-anak yang ada pada RA tersebut. Namun setelah berjalan kurang lebih 2 tahun, RA memiliki gedung sendiri.  
 Peneliti : Apa sajah kendala-kendala yang dihadapi ibu dalam Mengembangkan pendidikan RA?  
 Informan : alhamdulillah dari awal berdirinya RA samapai sekarang kalau di masyarakat tidak memiliki kendala karena masyarakat disini sangat mendukung dalam bidang pendidikan  
 Peneliti : Bagaimana bentuk partisipasi pendiri pendidikan sekolah RA?  
 Informan : bentuk paertisipasinya seperti tenaga, dana, piliran, motivasih dan solusi.  
 Peneliti : Bagaimana bentuk partisipasi orang tua murid terhadap pendidikan RA?  
 Informan : bentuknya seperti pada saat pembagunan gedung RA mereka ikut membantu pembagunan (gotong royang) gedung RA, memberikan masukan pada saat diadakan rapat orang tua siswa.  
 Peneliti : Adakah partisipasih masyrakat yang bukan wali murid RA?  
 Informan : ada dalam bentuk gotong royak dalam pembagunan bahkan dusun limboro ibu-ibu majlis ta'lim ikut membantu pembagunan RA, bertambahnya siswa yang masuk di RA.  
 Peneliti : Sejauh ini apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan pendidikan RA?

- Informan : faktor pendukung 1. Siswa 2. Guru 3. Gedung 4. Dukungan dari masyarakat dusun limboro
- Peneliti : Sejauh ini apa yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan pendidikan RA?
- Informan : fasilitas yang kurang seperti runag belajar, saranah bermain yang minim serta kurangnya buku ajar dan buku belajar.



### Hasil Wawancara

**Nama** : Muliadin Ode

**Jabatan** : Komite

**Hari/tanggal** : Selasa 23 Oktober 2018

- Peneliti : Sudah berapa lama bapa menjabat sebagai komite di RA?  
 Informan : sudah hampir 5 tahun lebih tepatnya bulan juli, tahun 2014  
 Peneliti : Bagaimana peran komite dengan sekoah dalam mengembangkan pendidikan RA?  
 Informan : Prean komite iyalah memeberikan ide untuk pembaguan gedung pendidikan dan tenaga dalam mengembangkan pendidikan di RA Ar-Rahaman Limboro  
 Peneliti : Bagaimana kerjah sama sekoah dengan komite dalam pendidikan RA?  
 Informan : Kerja sama komite dngan sekolah Alhamdulillah sangat baik setiap rapat dan gotongroyo serta memberikan ide dan motifasih untuk pembaguan gedung RA Ar-Rahman Limboro  
 Peneliti : Usaha apa saja yang sudah bapak lakukan untuk pendidikan RA?  
 Informan : Usaha berupa tenaga dan megumpulkan masyarakat untuk sama mengembakan dan membagun gedung RA Ar-Rahman Limboro  
 Peneliti : Kira-kira sudah berapa banyak anggaran yang dikeluarkan untuk pendidikan RA?  
 Informan : Dalam pembaguan gedung RA tidak ada anggaran yang dukeluarkan karena bahan-bahan untuk bagunan didapatkan dari suadaya masyarakat dusun limboro  
 Peneliti : Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA?  
 Informan : Ikut membagun dalam memgembakan pendidikan RA  
 Peneliti : Apa saja hambatan yang didapat bapak selamah menjabat sebaga komite?  
 Informan : Alhamdulillah tidak ada hambatan karena partisipasi masyarakat dusun limboro sanagt antosiasi untuk pendidikan RA

### Hasil Wawancara

**Nama** : Supriana Jimani, S. Pd. I

**Jabatan** : Guru

**Hari/tanggal** : Senin 11 Oktober 2018

Peneliti : sudah berapa lama ibu mengajar di RA?

Informan : Saya mengajar di RA sudah 3 tahun

Peneliti : bagaimana tanggapan ibu tentang pendidikan RA?

Informan : Pendidikan RA menurut saya sangat penting karena peletakan pondasi dasar ilmu dan pendidikan dimulai pendidikan anak usia dini

Peneliti : apa saja upaya yang dilakukan oleh ibu dalam mengembangkan pendidikan RA?

Informan : Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan di RA adalah dengan belajar mengenal huruf konsunan, fokal, angka menerapkan sistem setor hafalan berupah hadis doa harian dan ayat-ayat pendek secara rutin

Peneliti : sejauh ini apa apasaja yang menjadiah faktor pendukung untuk pendidikan di RA?

Informan : Menurut saya motivasi belajar siswa dan lingkungan merupakan faktor pendukung utama pendidikan di RA

Peneliti : sejauh ini apa apasaja yang menjadiah fakto penghambat dalam pendidikan di RA?

Informan : Yang menjadi fajtor penghambat dalam pendidikan di RA adalah kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang nyaman selain itu kurangnya kerja sama orangtua dalam mendukung anaknya dalam mengurangi ketidak hadiran atau absen

Peneliti : bagaimana solusih ibu untuk megatasih faktor penghambat dalam pendidikan di RA?

Informan : Menumbuhkan semangat belajar siswa, dengan dorongan semangat yang mereka miliki bisah menghilangkan kekurangan-kekurangan yang dimiliki lembaga serta memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini



### Hasil Wawancara

**Nama** : **Yatni Kurniati Cama S.Pd**

**Jabatan** : **Guru**

**Hari/tanggal** : **Kamis 08 November 2018**

Peneliti : sudah berapa lama ibu mengajar di RA?

Informan : Ibu mengajar di RA sudah 3 tahun

Peneliti : bagaimana tanggapan ibu tentang pendidikan RA?

Informan : RA merupakan jalur pendidikan formal bagi pendidikan anak usia dini dan merupakan salah satu wadah untuk membantuh pertumbuhan dan perkembangan jasmanih dan rohani anak didik sesuai dengan sifat alamia anak

Peneliti : apa saja upaya yang dilakukan oleh ibu dalam mengembangkan pendidikan RA?

Informan : upaya saya sebagai guru mengajar dan mendidik anak-anak didik dalam membaca menulis dan menghafal ayat-ayat pendek dan hadis

Peneliti : sejauh ini apa apasaja yang menjadiah faktor pendukung untuk pendidikan di RA?

Informan : ada 3 faktor yaitu: 1. Sarana dan fasilitas kelas 2. Guru 3. Lingkungan

Ke 3 Komponen di atas merupakan faktor pendukung, karena dengan adanya sarana dan fasilitas yang lengkap akan mendukung guru dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran, lingkungan yang bagus, bersih dan nyaman akan merupakan ketenangan anak dalam belajar ataupun beraktifitas

Peneliti : sejauh ini apa apasaja yang menjadi faktor penghambat dalam pendidikan di RA?

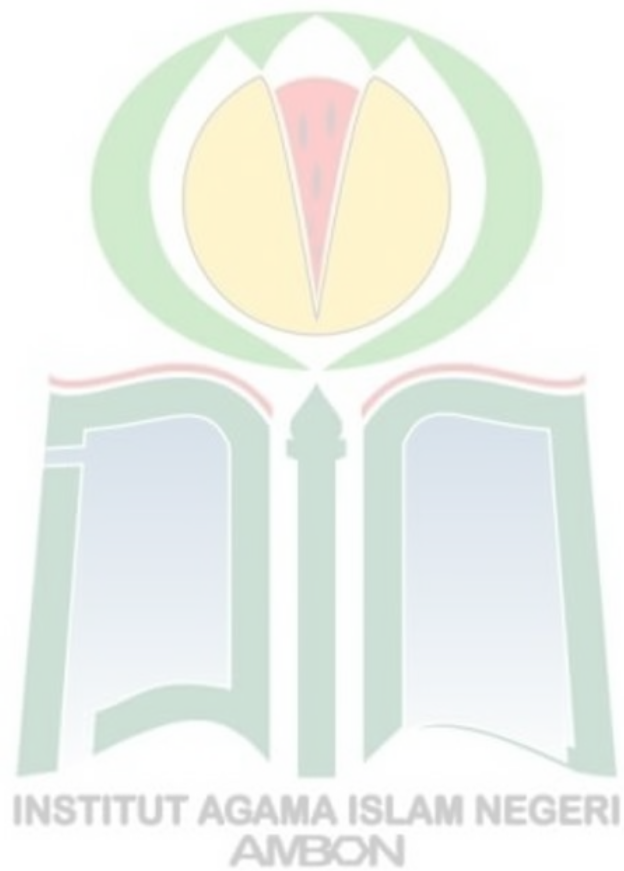
Informan : ada 2 faktor yaitu: 1. Faktor siswa 2. Keluarga

Kenapa saya katakan 2 hal diatas adalah faktor penghambat sebab ada banyak perbedaan perilaku pada diri anak, maka berbeda pula daya tanggapan murid terhadap materi yang di ajarkan.

Keluarga adalah faktor waktu anak dalam kebersihan skeluarga lebih banayak di bandingkan lingkungan sekolah

Peneliti : bagaimana solusi ibu untuk megatasi faktor penghambat dalam pendidikan di RA?

Informan : diperlukan adanya kerja sama antara guru dan orang tua wali murid. Sebab bagaimanapun usaha yang akan kami lakukan tidak akan tercapai tanpa adanya dukungan dan kerja sama antara guru dan orang tua murid



## Lampiran

## Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: papan nama sekolah



Gambar 2: gedung sekolah



**Gambar 3: gotong-royong masyarakat dusun limboro dalam pembagunan gedung RA**



**Gambar 4: rapat dewan guru dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA**



**Gambar 5: rapat dewan guru dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan RA**



**Gambar 6: wawancara dengan ketua yayasan AR Ar-Rahman Maluku**



**Gambar 7: wawancara dengan kepala sekolah RA Ar-Rahman**



**Gambar 8: wawancara dengan guru RA Ar-Rahman**



**Gambar 9: wawancara dengan guru RA Ar-Rahman**



**Gambar 10: wawancara dengan komite RA Ar-Rahaman**



**Gambar 11: wawancara dengan masyarakat dunun limboro**



**Gambar 12: wawancara dengan masyarakat dusun limboro**